

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan tipe ayam pedaging dan umumnya digunakan sebagai konsumsi sehari-hari sebagai kebutuhan protein hewani. Ayam broiler memiliki masa panen yang relatif cepat dan dapat menjamin kesediaan daging untuk kebutuhan gizi masyarakat Indonesia. Selain untuk memperhatikan nilai gizi, masyarakat memilih ayam broiler yang memiliki bobot badan besar dengan presentase daging dada dan paha yang tinggi sehingga membuat tingginya permintaan akan ayam broiler.

PT. Tujuh Impian Indonesia merupakan salah satu perusahaan di Kabupaten Jember yang bergerak pada bidang komoditi broiler yang menggunakan sistem kandang tertutup atau (closed house), dengan kapasitas 42.000/ekor. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu usaha peternakan adalah faktor pakan, disamping faktor genetik dan tatalaksana pemeliharaan. Program biosecurity merupakan salah satu bagian dari tatalaksana pemeliharaan.

Biosecurity harus dilakukan dengan benar sesuai Standar Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program biosecurity dengan benar. Tujuan dilakukannya program biosecurity yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm. Biosecurity merupakan faktor penting untuk mendukung produktivitas dalam pembibitan ayam broiler dan program biosecurity merupakan cara yang sangat efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam pembibit broiler (Widyantara dkk., 2013).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis membuat judul Praktek Kerja Lapangan “Tatalaksana Biosecurity Kandang Tipe Clouse House Ayam Broiler Di Pt. Tujuh Impian Indonesia Desa Gambirono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa mampu. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perusahaan pemeliharaan ayam pedaging (broiler)

- a. Meningkatkan keterampilan serta melatih kemampuan berfikir agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan
- b. Meningkatkan hubungan kerja sama antara intansi dan perguruan tinggi

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah untuk:

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler di PT. Tujuh Impian Indonesia.
2. Merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara langsung di lapangan tentang penerapan sistem perkandangan, manajemen pemeliharaan, performa produksi ayam broiler, Biosecurity, manajemen limbah, dan analisa usaha ayam broiler.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat kegiatan PKL adalah:

Mampu menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan ternak serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan broiler.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

PKL ini dilaksanakan di PT. Tujuh Impian Indonesia yang berlokasi di Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di PT. PT. Tujuh Impian Indonesia dilaksanakan selama 60 hari dimulai pada Tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Tujuh Impian Indonesia. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan ataupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustak, kemudian disusun menjadi sebuah laporan PKL.